

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINAL SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Batasan Masalah.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Bank	3
1. Alat Pembayaran Dan Sistem Transfer Di Bank.....	4
2.2 Bank Indonesia Real Time Gross Settlement.....	6
1. Bank Indonesia Sebagai Penyelenggara (Operator) BI-RTGS	8
2. Tujuan BI-RTGS	9
3. Mekanisme Settlement	9
4. Manfaat Sistem RTGS	10
5. Peserta BI-RTGS.....	10
6. V. Sape Structure	11
7. Pelaksanaan RTGS.....	12
8. Komponen Sistem RTGS.....	14
2.3 Penelitian Terdahulu	15
2.4 Fokus Penelitian	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Sumber Data.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5 Metode Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	18
1. Sejarah Singkat.....	18
2. Visi Dan Misi	20
3. Produk Dan Jasa PT BTN.....	20
4. Job Description.....	23

5. Sumber Daya Manusia	27
4.2 Hasil Penelitian	29
1. Ketentuan Sistem RTGS Pada PT Bank Tabungan Negara.	29
2. Bank Indonesia RTGS PT BTN Kc. Manado	32
3. Sistem dan Prosedur RTGS Pada PT BTN Kc. Manado.....	32
4. Laporan Sistem RTGS BI-RTGS	35
5. Prosedur Penerapan Sistem RTGS Pada PT BTN.....	36
4.3 Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Rekomendasi	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perkembangan ekonomi yang semakin meningkat menuntut kebutuhan sistem transfer dana antar bank lebih efisien baik dalam bentuk transaksi perdagangan maupun pembayaran. Penggunaan sistem transfer untuk perdagangan maupun pembayaran tidak hanya dilakukan antara sesama bank tetapi juga antara dua perusahaan yang berbeda dalam wilayah yang berdekatan maupun wilayah yang berjauhan. Penggunaan sistem transfer yang lebih praktis dan efisien semakin dibutuhkan oleh penggunaan jasa sehingga menuntut pihak bank sebagai penyedia jasa mampu untuk menciptakan dan mengembangkan produk bank dengan penggunaan teknologi yang lebih moderen sehingga dapat memenuhi tuntutan dari pengguna jasa tersebut.

Sebagai fungsi untuk menjaga dan mengatur sistem pembayaran dari perusahaan-perusahaan penyedia jasa (bank) menuntut Bank Sentral agar lebih mempermudah gerak dari pengguna jasa tanpa dibatasi ruang dan waktu. Pada 17 November 2000 Bank Indonesia mengoperasikan sistem pembayaran melalui transfer berbasis elektronik, yang kemudian dikenal dengan nama *Real-time Transfer Gross Settlement (RTGS)* dimana menurut Peraturan Bank Indonesia No. 2/24/PBI/2000 menjelaskan bahwa sistem ini merupakan sistem transfer dana elektronik yang penyelesaian setiap transaksinya dilakukan dalam waktu seketika dengan nilai transfer sebesar > Rp. 100.000.000 (Asteria dkk, 2013). Adanya sistem ini membuat transaksi keuangan di Indonesia meningkat, lebih efektif dan efisien, namun hal ini mengharuskan penyedia jasa dalam hal ini Bank Indonesia untuk lebih ketat dalam mengorganisir dan mengontrol kegiatan operasional perbankan di Indonesia seperti di PT Bank Tabungan Negara

PT. Bank Tabungan Negara(Persero) sebagai salah satu penyedia jasa perbankan, mengoptimalkan kinerja perbankan dengan menggunakan sistem RTGS. Penggunaan sistem RTGS yang cepat dan praktis membuat PT. BTN harus lebih memaksimalkan pengontrolan, hal ini disebabkan sering munculnya pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan kelemahan dari sistem

tersebut Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kc.Bahu Manado, adanya keluhan dari pihak penggunaan sistem RTGS yang diterapkan oleh PT. BTN (Persero) Manado dimana pengguna jasa dalam hal ini pihak Bank dan nasabah masih belum memahami penerapan dari sistem RTGS tersebut.

Keluhan berupa sistem RTGS tidak bisa menjadi efektif akibat sejumlah uang yang ditransfer oleh pengguna jasa tidak memenuhi ketentuan dari sistem RTGS yaitu > Rp. 100.000.000. Berdasarkan hal tersebut yang ditemukan oleh penulis selama observasi lapangan maka dibuat suatu penelitian yang berjudul ***“Penerapan Real time Gross Settlement (RTGS) dan dampak terhadap Nasabah PT. Bank Tabungan Negara(Persero)”***.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka pada penelitian ini permasalahan yang akan diangkat adalah:

1. Bagaimana sistem RTGS yang di terapkan di PT.BTN
2. Bagaimana dampak yang terjadi dengan munculnya RTGS

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka Tujuan Penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sistem RTGS yang di terapkan di PT. BTN
2. Mengetahui dampak kepada nasabah PT. BTN dengan adanya RTGS

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bermanfaat bagi dunia akademik dan penulis
2. Membantu manajemen PT. BTN dalam meningkatkan kinerja Sistem BI-RTGS yang dimilikinya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang dirumuskan yaitu:

1. Ruang lingkup masalah hanya mengenai Penerapan RTGS
2. Penerapan RTGS yang dimaksud hanya pada PT. BTN